



Efektivitas Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Kemampuan Membaca Siswa Autis Kelas 1 Sekolah Dasar

Partiwi Ngayuningtyas Adi, Nury Kurnia, Octalia Pramudiasti, Vivin Komalia

Universitas PGRI Argopuro Jember
E-mail: partiwiplb.unipar@gmail.com

Abstrak: Pendekatan berdiferensiasi merupakan metode yang dapat digunakan dalam mengajarkan siswa autis membaca, karena pada pendekatan berdiferensiasi tersebut memungkinkan guru untuk menyesuaikan lingkungan, metode dan materi pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan dan preferensi unik setiap siswa autis. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pendekatan berdiferensiasi dalam kemampuan membaca siswa autis kelas 1 SD. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Single Subject Research (SSR) atau penelitian subjek Tunggal. Kecenderungan stabilitas tahap baseline pada kemampuan membaca siswa autis adalah rentang stabilitas 6, mean level 34,2, batas atas 37,2 dan batas bawah 31,2 sedangkan pada tahap intervensi rentang stabilitas 13,5, mean level 74,4, batas atas 81,15 dan batas bawah 67,6. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode Single Subject Research (SSR) di Sekolah Kebutuhan Khusus Bangun Bangsa Surabaya maka dapat disimpulkan terdapat efektivitas pendekatan berdiferensiasi dalam kemampuan membaca siswa autis kelas 1 SD.

Kata kunci: Pendekatan Berdiferensiasi, Kemampuan Membaca, Siswa Autis

Abstract: The differentiated approach is a method that can be used in teaching autistic students to read, because it allows teachers to customize the environment, methods and learning materials to suit the unique needs and preferences of each autistic student. The purpose of this study was to determine the effectiveness of the differentiated approach in reading skills of students with autism in grade 1SD. The research method used in this study is the Single Subject Research (SSR) method. The stability trend of the baseline stage in the reading ability of autistic students is a stability range of 6, mean level 34.2, upper limit 37.2 and lower limit 31.2 while in the intervention stage the stability range is 13.5, mean level 74.4, upper limit 81.15 and lower limit 67.6. Based on the results of research using the Single Subject Research (SSR) method at Bangun Bangsa Special Needs School Surabaya, it can be concluded that there is an effectiveness of a differentiated approach in the reading ability of grade 1SD autistic students.

Keywords: Differentiated approach, reading skills, autistic students

PENDAHULUAN

Salah satu kemampuan dasar yang sangat penting untuk dimiliki dalam kehidupan sehari-hari adalah kemampuan membaca, namun siswa dengan gangguan autis sering menghadapi hambatan dalam proses pembelajaran membaca. Perbedaan dalam kemampuan kognitif, Bahasa dan perhatian merupakan penyebab dari siswa autis dalam menghadapi kesulitan membaca. Dalam teori Weak Central Coherence (WCC), Frith (1989) mengatakan bahwa siswa autis lebih cenderung berfokus pada detail daripada memahami informasi secara keseluruhan. Siswa autis mungkin mengenali kata-kata secara individual dalam konteks membaca, tetapi siswa autis kesulitan memahami makna kata dalam bacaan secara keseluruhan. Pendekatan berdiferensiasi merupakan metode yang dapat digunakan dalam mengajarkan membaca siswa autis, karena pada pendekatan berdiferensiasi tersebut memungkinkan guru untuk menyesuaikan lingkungan,

metode dan materi pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan dan preferensi unik setiap siswa autis. Pendekatan berdiferensiasi merupakan metode pembelajaran, dimana metode, materi dan lingkungan belajar disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa, gaya belajar serta kebutuhan siswa.

Pendekatan berdiferensiasi memungkinkan guru untuk memberikan pembelajaran secara efektif dan pengalaman belajar secara individual bagi semua siswa, termasuk siswa dengan kebutuhan khusus seperti siswa autis (Tomlinson, 2001). Pendekatan berdiferensiasi dapat digunakan untuk siswa autis karena bahan ajar dapat disesuaikan, metode penyampaian materi yang fleksibel dan pendekatan pengajaran multisensory.

Autis adalah gangguan perkembangan pada anak yang gejalanya munculnya sebelum usia 3 tahun. Siswa autis memiliki karakteristik utama yang mempengaruhi pembelajaran antara lain: minat pada detail atau pola dan kecenderungan pada rutinitas yang kaku, perilaku yang berulang dan kurangnya terhadap minat,

kesulitan berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain, tingkat sensitivitas sensorik yang berbeda. Nation (2006) menyatakan bahwa banyak anak autisme yang memiliki kemampuan mekanis untuk membaca tetapi mereka kesulitan dalam memahami bacaan. Teori yang mendukung pendekatan berdiferensiasi pada kemampuan membaca siswa autisme, diantaranya; (1) Teori pembelajaran multisensory menekankan penggunaan bermacam indera seperti visual, auditori dan kinestetik pada kegiatan membaca. Pendekatan multisensory dapat membantu permasalahan membaca siswa autisme secara efektif (Wolf, 2009). (2) Teori zona perkembangan proksimal merupakan pembelajaran digunakan guru dalam memberikan dukungan sesuai dengan kondisi siswa (Vygotsky, 1978). (3) Piaget (1952) menjelaskan bahwa melalui kegiatan belajar yang aktif, siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka sendiri. Strategi pembelajaran berdiferensiasi seperti pembelajaran manipulatif atau berbasis visual dapat membantu siswa autisme dalam memahami bacaan.

Menurut penelitian Rock (2008), pendekatan berdiferensiasi telah membantu siswa berkebutuhan khusus dalam memahami teks bacaan. Pendekatan berdiferensiasi dapat diterapkan melalui beberapa metode, seperti: strategi pembelajaran yang berpusat pada minat siswa. Materi yang disajikan dirancang secara fleksibel, serta memodifikasi evaluasi dan tugas yang diberikan pada siswa. Beberapa penelitian terdahulu terkait dengan pendekatan berdiferensiasi pada siswa autisme, antara lain; (1) Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi bagi Peserta Didik Autisme di Kelas IPAS, (2) Differentiated Instruction for ASD Students in an EFL Class, (3) The Application of Differentiated Instruction in Reading and Writing to a Boy with Autism in Early Childhood Education, (4) Meningkatkan Literasi Baca Siswa Kelas 1 Melalui Pendekatan Berdiferensiasi.

Hasil observasi di Sekolah Kebutuhan Khusus Bangun Bangsa Surabaya terdapat 5 siswa autisme yang memiliki kendala membaca yaitu kesulitan memahami makna teks. Kelima siswa autisme tersebut sudah bisa membaca kata namun belum bisa memahami makna teks yang terdapat dalam bacaan. Diperlukan metode pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca lima siswa autisme tersebut. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul Efektivitas Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Kemampuan Membaca Siswa Autisme Kelas 1 SD. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana efektivitas pendekatan berdiferensiasi dalam kemampuan membaca siswa autisme kelas 1 SD. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pendekatan berdiferensiasi dalam kemampuan membaca siswa autisme kelas 1 SD.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Single Subject Research (SSR) atau penelitian subjek Tunggal. Penelitian subjek Tunggal, menurut Gast dan Ledford (2014) merupakan jenis penelitian kuantitatif, dimana perilaku sekelompok kecil diamati secara menyeluruh. Penelitian eksperimen merupakan cara untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu pada variabel dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2017).

Metode Desain penelitian yang digunakan adalah desain A-B, dimana desain ini menggunakan tiga fase yaitu baseline (A1) pengukuran awal sebelum intervensi, dan intervensi (B) penerapan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (pendekatan berdiferensiasi) dan variabel terikat (kemampuan membaca siswa autisme kelas 1SD).

Subjek penelitian yang digunakan adalah 1 siswa autisme kelas 1SD. Pemilihan subjek penelitian berdasarkan hasil asesmen terkait kemampuan membaca yang dilakukan oleh guru kelas. Teknik pengumpulan data menggunakan tes lisan, dimana siswa membaca terlebih dahulu bacaan teks yang telah disiapkan oleh peneliti, lalu peneliti memberikan pertanyaan secara lisan terkait bacaan teks yang telah dibaca oleh subjek penelitian. Pengukuran pada penelitian ini menggunakan persentase. Lokasi penelitian berada di Sekolah Kebutuhan Khusus Bangun Bangsa Surabaya. Waktu penelitian selama 2 minggu dengan sesi baseline 3 kali seminggu, setiap sesi berlangsung selama 45-60 menit di ruang kelas yang disetting kelas klasikal. Tahap baseline berjumlah 6 sesi. Sedangkan untuk tahap penelitian dilakukan selama 3 minggu dengan sesi intervensi 3 kali seminggu, setiap sesi berlangsung selama 45-60 menit di setting kelas individual. Tahap intervensi berjumlah 9 sesi.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan membaca (baseline dan intervensi) untuk mengukur kemampuan membaca siswa autisme sebelum dan sesudah menggunakan pendekatan berdiferensiasi. Prosedur dalam penelitian ini diantaranya; (1) fase baseline (A1) mengukur kemampuan membaca siswa autisme tanpa intervensi/pendekatan berdiferensiasi. Langkah-langkah dalam fase baseline (A1) ruangan kelas disiapkan untuk penelitian, penelitian dilakukan bersama-sama dengan teman satu kelas, peneliti memberikan kartu baca untuk dibaca secara bersama-sama, lalu peneliti memberikan tes lisan kepada subjek penelitian (2) fase intervensi (B) pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan siswa (visual, auditori dan kinestetik), langkah-langkah dalam fase intervensi (B) ruangan individual disiapkan

untuk subyek peneliti, penelitian dilakukan dengan menggunakan sistem one on one (satu guru dengan satu siswa, pendekatan berdiferensiasi diterapkan pada fase intervensi, peneliti memberikan tes lisan terhadap subyek peneliti.

Metode analisis data visual grafik digunakan untuk menganalisis data berdasarkan perubahan tren, level, dan variabilitas sebelum, selama dan setelah penggunaan intervensi. Penelitian ini menggunakan analisis dalam kondisi dan antar kondisi. Analisis perubahan dalam kondisi berpusat pada mengevaluasi perubahan data dalam satu kondisi (Sunanto, Takeuchi dan Nakata, 2005). Tingkat stabilitas, arah kecenderungan dan tingkat perubahan data merupakan komponen yang dianalisis pada penelitian ini. Beberapa komponen yang terdapat dalam visual analisis dalam kondisi antara lain panjang periode kondisi, estimasi arah kecenderungan stabilitas arah kecenderungan, pola data, level stabilitas dan variasinya serta tingkat perubahan. Sedangkan komponen yang terdapat dalam analisis visual antar kondisi, diantaranya jumlah variabel yang mengalami perubahan, perubahan arah kecenderungan dan dampaknya, perubahan stabilitas, perubahan level data dan overlap.

HASIL DAN PEMBAHASANAN

Hasil

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan single subject research (penelitian subyek tunggal). Pada penelitian ini terdapat variabel bebas dan variabel terikat. Pendekatan berdiferensiasi merupakan variabel bebas sedangkan kemampuan membaca siswa autis kelas 1SD merupakan variabel terikat. Observasi yang dilakukan di tahap awal pada penelitian adalah melakukan pengamatan terhadap kemampuan siswa autis dalam membaca. Tahap baseline dilakukan sebelum tahap intervensi. Tahap baseline dilakukan sebanyak 6 sesi sedangkan tahap intervensi dilakukan sebanyak 9 sesi. Data hasil tahap baseline.

Tabel 1. Data hasil persentase tahap baseline (A)

Kemampuan Membaca Yang Diamati	Sesi 1	Sesi 2	Sesi 3	Sesi 4	Sesi 5	Sesi 6
Menjawab pertanyaan dari isi bacaan	30%	30%	35%	35%	35%	40%

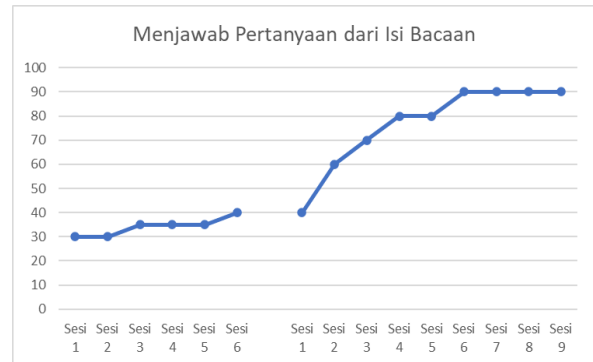
Tabel 2. Data hasil persentase tahap intervensi (B)

Kemampuan Membaca Yang Diamati	Sesi 1	Sesi 2	Sesi 3	Sesi 4	Sesi 5	Sesi 6	Sesi 7	Sesi 8	Sesi 9
Menjawab Pertanyaan dari isi bacaan	40%	60%	70%	70%	80%	80%	90%	90%	90%

Berdasarkan data pada table 2 diatas, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan pada kemampuan membaca siswa autis. Tahap intervensi berlangsung selama 9 sesi dengan durasi waktu 45-60 menit/ sesi. Gambar 1 menunjukkan estimasi kecenderungan

arah pada kemampuan membaca siswa autis dengan menggunakan belah tengah. Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat adanya peningkatan nilai hasil persentasi kemampuan membaca siswa autis di tahap intervensi. Kecenderungan arah pada kemampuan membaca siswa autis meningkat.

Setelah melakukan tahap baseline, tahap berikutnya adalah tahap intervensi. Tahap intervensi lakukan sebanyak 9 sesi dengan menggunakan pendekatan berdiferensiasi, dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan membaca siswa autis.



Grafik 1. stabilitas tahap baseline pada kemampuan membaca siswa autis

Kecenderungan stabilitas tahap baseline pada kemampuan membaca siswa autis adalah rentang stabilitas 6, mean level 34,2, batas atas 37,2 dan batas bawah 31,2 sedangkan pada tahap intervensi rentang stabilitas 13,5, mean level 74,4, batas atas 81,15 dan batas bawah 67,6. Hasil analisis visual dalam kondisi dan hasil analisis visual antar kondisi disajikan pada tabel 3 dan tabel 4.

Tabel 3. Data hasil analisis visual dalam kondisi

Kondisi	A/1	B/2
Panjang Kondisi	6	9
Estimasi Kecenderungan Arah	/ (+)	/ (+)
Kecenderungan Stabilitas	Variabel	Variabel
Jejak Data	(+)	(+)
Level Stabilitas dan Rentang	30-40	40-90
Perubahan Level	(+10)	(+50)

Tabel 4. Data hasil analisis visual antar kondisi

Kondisi Yang Dibandingkan	B/A
Jumlah Variabel	1
Perubahan arah dan efeknya	/ (+) / (+) Positif
Perubahan Stabilitas	Variabel ke variabel
Perubahan Level	(40-40) 0
Persentase Overlap	11,1%

Berdasarkan data hasil analisis dalam kondisi dan antar kondisi, terdapat peningkatan pada kemampuan membaca pada siswa autis sebelum dan sesudah menggunakan pendekatan berdiferensiasi.

Pembahasan

Siswa autis memiliki gangguan yang terjadi sebelum usia 3 tahun, karakteristik dasar pada siswa autis salah satunya menyebabkan siswa autis kesulitan dalam memahami bacaan. Hasil pengamatan di sekolah, ditemukan siswa autis yang memiliki kendala dalam kemampuan membaca. Siswa kesulitan dalam memahami isi bacaan sehingga siswa saat mencari jawaban dalam suatu bacaan mengalami kesulitan. Hambatan ini dapat disebabkan karena Guru di kelas masih mengajarkan siswa membaca dengan system klasikal, sehingga konsentrasi siswa autis sering terdistraksi saat pembelajaran membaca.

Hasil penelitian dengan menggunakan metode penelitian single subject research (ssr) dengan desain A-B di temukan peningkatan dalam kemampuan membaca siswa autis. Tahap baseline dilakukan sebanyak 6 sesi, estimasi kecenderungan arah meningkat (+), kecenderungan stabilitas variable, jejak data (+), level data (+), level stabilitas 30-40 sedangkan untuk perubahan level +10. Ada peningkatan pada fase baseline namun level perubahan hanya 10. Fase intervensi pada penelitian ini berlangsung sebanyak 9 sesi, estimasi kecenderungan arah (+), kecenderungan stabilitas variabel, jejak data (+), level stabilitas dan rentang 40-90 sedangkan perubahan level pada fase intervensi adalah +50. Peningkatan pada kemampuan membaca siswa autis di fase intervensi.

Berdasarkan hasil analisis pada siswa autis, menunjukkan efektivitas pendekatan berdiferensiasi dalam kemampuan membaca siswa autis kelas 1 SD. Setelah fase intervensi dengan menggunakan pendekatan berdiferensiasi, siswa autis dapat berkonsentrasi saat pembelajaran membaca sehingga terdapat peningkatan dalam kemampuan membaca siswa autis. Pada fase intervensi mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada gambar grafik dibandingkan dengan fase baseline.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan metode Single Subject Research (SSR) di Sekolah Kebutuhan Khusus Bangun Bangsa Surabaya maka dapat disimpulkan terdapat efektivitas pendekatan berdiferensiasi dalam kemampuan membaca siswa autis kelas 1SD. Hasil penelitian telah menjawab rumusan masalah dan tujuan dari penelitian.

Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya agar penelitian dapat dilanjutkan dengan menggunakan subyek penelitian selain siswa autis.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, I., & Pradipta, R. F. (2020). Implementasi Treatment and Education of Autistic and Realted Communicationhandicapped Children (TEACCH) pada Kemampuan Bina Diri Anak Down Syndrome. *Jurnal ortopedagogia*, 5(2), 57-61.
- Gast, H., & Ledford, J. R. (2014). *Single subject research methodology in behavioral sciences*. Routledge.
- Nugroho, A. P. (2020). "Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Anak dengan Autisme di Sekolah Dasar." *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 14(1), 45-60.
- Pradipta, R. F., & Dewantoro, D. A. (2019). Origami and fine motoric ability of intellectual disabiliy students. *International Journal of Innovation*, 5(5), 531-545.
- Pradipta, R. F., & Andajani, S. J. (2017). Motion Development Program for Parents of Child with Cerebral Palsy. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Luar Biasa*, 4(2), 160-164.
- Putri, R. A., & Wulandari, S. (2021). "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Berkebutuhan Khusus." *Jurnal Pendidikan Khusus*, 8(2), 115-127.
- Rahmawati, D. (2019). "Pendekatan Individual dalam Pengajaran Membaca bagi Siswa Autis." *Jurnal Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*, 7(3), 98-112.
- Sari, J. (2024). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi bagi Peserta Didik Autis di Kelas IPAS. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 19 (4), 101-110. Diakses dari https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan_khusus/article/view/64518/48782
- Sandra, L & Kurniawati, L. (2021). Differentiated Instructions For ASD Students in an EFL Class. *Journal of Literature and Language Teaching*. 12 (2). 243-259. Diakses dari https://www.researchgate.net/publication/366225343_Differentiated_Instruction_for_ASD_Students_in_an_EFL_Class
- Santrock, J. W. (2020). *Educational Psychology*. New York: McGraw-Hill.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Startyaningsih, T. (2024). Meningkatkan Literasi Baca Siswa Kelas 1 Melalui Pendekatan Pembelajaran Differensiasi Berbasis Aktivitas Yang Beragam. *Kampus Akademik Publisng*. 1(4). 226-238. Diakses dari <https://ejournal.kampusakademik.co.id/index.php/jmia/article/download/2034/1856/8003>.

Sunanto, Takeuchi, & Nakata. (2005). Pengantar Penelitian Dengan Subyek Tunggal. CRICED University of Tsukuba.

Slameto. (2013). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Zafiri, M., Konstantinidou, A., & Pliogou, V. (2019). The Application of Differentiated Instruction in Reading and Writing to a Boy with Autism in Early Childhood Education. *Universal Journal of Educational Research*. 7(12). 2609-2626.